BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan desain penelitian *Pre-eksperimental*, dengan jenis perencanaan yang digunakan yaitu *One group Pre-test* dan *Post-test*. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui perbandingan antara tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan mengenai *vulva hygiene* menggunakan media ular tangga terhadap kejadian *pruritus vulva* yang terjadi pada remaja putri. Untuk pengeukuran tingkat pengetahuan dilakukan dua kali dengan pemberian kuesuioner pertama (*pre-test*) yang dilakukan sebelum pemberian pendidikan kesehatan mengenai *vulva hygiene* dan pengukuran yang kedua dengan pemberian kuesioner kedua (*post-test*) yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan remaja putri dan pengaruh *vulva hygiene* terhadap *pruritus vulva* setelah diberikan pendidikan kesehatan.

Bagan 3. 1 Rancangan Penelitian

Keterangan :

- 01 : Pengetahuan sebelum pemberian media ular tangga tentang *vulva hygiene* terhadap kejadian *pruritus vulva*
- 02 : Pengetahuan sesudah pemberian media ular tangga tentang *vulva hygiene* terhadap kejadian *pruritus vulva*
- X : Pemberian media pendidikan ular tangga mengenai *vulva hygiene* pada remaja.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 2 Gamping Sleman

2. Waktu penelitian

Proses penelitian dilaksanakan pada tanggal 03 Juni -12 Juni 2024

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2017:215) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas kumpulan objek atau subjek dengan kualitas dan ciri-ciri tertentu yang dipilih peneliti untuk diteliti dan diambil kesimpulannya. Populasi yang diambil untuk penelitian ini adalah seluruh remaja putri kelas VII sampai IX SMP 2 Gamping Sleman dengan jumlah populasi ± 258 .

2. Sampel

Sampel adalah kelompok elemen yang peneliti selidiki secara langsung. Sampel yaitu suatu bagian dari total dan karakteristik dari populasi (Sugiyono, 2018).

Tehnik yang diambil dalam penelitian ini untuk pengambilan sampel menggunakan rumus Isaac dan Michael untuk menentukan jumlah sampel minimum yang perlu diambil.

a. Besar Sampel

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan

s = jumlah sampel

λ dengan dk = 1, taraf kesalahan bisa 1%, 5%, 10%

P = Q = 0,5

d = 0,05

N = jumlah populasi

$$\begin{aligned}
 S &= \frac{2,706 \cdot 258 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,1(258-1) + 2,706 \cdot 0,5 \cdot 0,5} \\
 &= \frac{174,537}{0,01(257)+0,6765} \\
 &= \frac{175}{2,57+0,68} \\
 &= \frac{175}{3,3} = 53 + 10\% = 58
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus *issac* dan *michel* untuk menentukan besar sampel dalam penelitian ini didapatkan hasil sebanyak 53 responden. Dikarnakan tingkat signisifikasinya yaitu $0,1 = 10\%$, maka pada sampel 53 responden ditambahkan 10% agar dapat mengantisipasi kehilangan data dan menunjukkan hasil sebanyak 58 responden yang digunakan.

Dalam menentukan sampling pada setiap strata di setiap kelas pada penelitian ini rumus yang digunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$N_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Keterangan :

n_i : Jumlah sampel menurut strata (kelas)

n : Jumlah sampel seluruhnya

N_i : Jumlah populasi menurut strata (kelas)

N : Jumlah populasi seluruh remaja putri kelas VII

Pembagian dari setiap kelas dibagi sesuai dengan rumus berikut :

Terdiri dari 6 kelas

$$1) VII_A = \frac{16}{95} \times 58 = 10 \text{ Orang}$$

$$2) VII_B = \frac{14}{95} \times 58 = 8 \text{ Orang}$$

$$3) VII_C = \frac{16}{95} \times 58 = 10 \text{ Orang}$$

$$4) VII_D = \frac{17}{95} \times 58 = 10 \text{ Orang}$$

$$5) VII_E = \frac{16}{95} \times 58 = 10 \text{ Orang}$$

$$6) VII_F = \frac{16}{95} \times 58 = 10 \text{ Orang}$$

Dengan hasil total = 58 Sampel

Dalam penelitian ini sampel yang diambil sesuai dengan kriteria Inklusi dan Eksklusi yang telah ditetapkan sebagai berikut:

b. Kriteria Inklusi

- 1) Remaja putri bersedia menjadi responden
- 2) Remaja putri usia 10-14 tahun

c. Kriteria Eksklusi

- 1) Remaja putri yang belum melewati masa *menarche*

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah cara mengambil sampel untuk penelitian, untuk menentukan sampel yang akan digunakan teknik sampling dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling* (Sugiyono, 2018:80). Dalam penelitian menggunakan metode *non probability sampling* dengan tehnik Enemorator dengan sampel yang digunakan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dengan pengambilan sampel di setiap kelas VII A-E dengan seleksi pengambilan 10-12 remaja putri di setiap kelas.

D. Variable Penelitian

1. Variabel bebas atau independen yaitu merupakan variabel yang dapat mempengaruhi, menilai, dan menentukan variabel lain (Sulaikha et al., 2018). Variabel bebas atau independent yang digunakan dalam penelitian ini yaitu media ular tangga terhadap pengetahuan vulva hygiene.
2. Variabel terikat (dependent)
Variabel terikat atau dependen yaitu merupakan variabel yang di pengaruhi atau nilai di tentukan oleh variabel lain (Sulaikha et al., 2018). Variabel terikat atau dependent dalam penelitian ini adalah kejadian pruritus pada remaja putri.

3. Variabel Perancu (Confounding)

Variabel yang mempengaruhi variabel lain dengan menghasilkan hubungan palsu atau menyimpang diantara variabel lain. Variabel perancu dalam penelitian ini adalah usia dan lama menstruasi.

E. Definisi Penelitian

Tabel 3. 1 Desain Penelitian

NO	Variable	Definisi operasional	Alat ukur	Skala data	Hasil Ukur
1.	Media Ular Tangga	Permainan papan untuk anak-anak yang dimainkan oleh dua orang atau lebih yang cocok digunakan dalam proses belajar mengajar dengan dikaitkan dengan materi pembelajaran yang ada	Media Ular Tangga	Nominal	1 : Ya 2 : Tidak
2.	Pengetahuan Vulva Hygiene	Suatu ilmu atau pendidikan yang dapat meningkatkan pengetahuan mengenai cara menjaga kebersihan genetalia pada wanita	Kuesioner	Ordinal	Tingkat Pemahaman Benar : 1 Salah : 0 Dapat dikategorikan pengetahuan - Baik, jika skor 76% - 100% - Cukup, jika skor 56% - 75% - Kurang, jika skor < 55%

NO	Variable	Definisi operasional	Alat ukur	Skala data	Hasil Ukur
3.	Pruritus Vulva	Pruritus vulvae merupakan salah satu gangguan pada vulva pada wanita yang dialami pada saat menstruasi maupun tidak, yang ditandai dengan rasa gatal	Kuesioner	Ordinal	1 : Tidak ada = 0 2 : Ringan = 1-2 3 : Sedang = 3-6 4 : Berat = 7-10

F. Alat dan Bahan Metode Pengumpulan Data

1. Alat

Dalam penelitian ini alat ukur atau instrumen yang digunakan menggunakan instrument penelitian dalam bentuk lembar kuesioner yang di tersusun berdasarkan indikator sesuai dengan variabel penelitian (Sugiono,2018).

Pada penelitian ini menggunakan 2 kuesioner yaitu :

a. Kuesioner pengetahuan *vulva hygiene*

Dalam penelitian ini kuesioner yang digunakan dalam mengukur variabel pengetahuan *vulva hygiene* menggunakan kuesioner yang sebelumnya telah digunakan oleh Desvi (2019). Kuesioner pada penelitian ini terdiri dari 12 pertanyaan, Menggunakan skala guttman dengan penelitian (B) Benar dan (S) salah.

b. Kuesioner kejadian *pruritus vulva*

Dalam penelitian ini kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel *pruritus vulva* menggunakan kuesioner yang sebelumnya telah digunakan oleh Cinora (2020). Pada kuesioner penelitian ini terdiri dari 10 pertanyaan menggunakan skala guttman dengan

penilaian Ya, dan Tidak. Terdapat 2 kategori yaitu 1 untuk jawaban Ya dan 0 untuk jawaban tidak.

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Kuesioner Pruritus Vulva

Variabel	Indikator	Jumlah Item Pertanyaan	Jumlah
Kejadian Pruritus Vulvae	1.Rasa gatal dialat kelamin	1,2	2
	2.Iritasi sekitar labia dan vulva	3,4	2
	3.Keputihan	5,6	2
	4.Rasa terbakar dialat kelainan	7,8	2
	5.Benjolan berisi cairan pada vulva	9,10	2
Total			10

c. Media ular tangga

Pendidikan kesehatan *vulva hygiene* yang akan digunakan sebagai media pendidikan yang bertujuan untuk memberikan pengaruh pada siswi untuk mengurangi resiko terjadinya *pruritus vulva*.

2. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data yang dilakukan menggunakan lembar kuesioner, data yang diambil menggunakan data primer, dan responden akan mengisi kuesioner tersebut dalam bentuk handcopy.

3. Validitas dan Reliabilitas

a. Validitas

Validitas digunakan untuk menilai seberapa akurat alat ukur yang digunakan. Kuesioner sebelumnya telah dilakukan uji validitas oleh peneliti sebelumnya (Sulaikha et al., 2018) dan (Nur'aini, 2016) uji validitas kuesioner yang digunakan pada kuesioner pengetahuan *vulva hygiene* sebelumnya telah dilakukan uji validitas dengan 12 item pertanyaan dengan skala *guttman* penilaian benar dan salah dengan

Pearson Product Moment, berdasarkan hasil perhitungan dari 12 item pertanyaan dengan hasil bahwa seluruh pertanyaan mengenai variabel pengetahuan memiliki status valid, karena nilai menunjukkan 0,800-1,00 (sangat tinggi). Kuesioner *pruritus vulva* menggunakan rumus *pearson product moment* oleh Cinora (2020) dari 10 item pertanyaan diperoleh r hitung 0,549-0,758 lebih $>0,444$ dari r table, yang artinya seluruh item pertanyaan pada kuesioner *pruritus vulva* valid. (Ilham et al., 2023).

b. Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk menilai seberapa konsisten alat ukur yang digunakan. Kuesioner ini tidak dilakukan uji reliabilitas karena telah dilakukan uji reliabilitas oleh peneliti sebelumnya. Pada uji reliabilitas yang telah dilakukan oleh (Nur'aini, 2016) pada kuesioner tingkat pengetahuan *vulva hygiene* yaitu 0,900 yang mana hasilnya lebih besar dari nilai konstanta *Cronbach's Alpha* $0,900 > 0,6$ dan (Cinora, 2020) pada uji reliabilitas kuesioner *pruritus vulva* diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* $0,837 > 0,6$. Dengan hasil uji reliabilitas kedua kuesioner dalam penelitian ini menunjukkan reliabel sehingga kuesioner dipercaya dapat mengukur kedua variabel penelitian.

G. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan Penelitian

- a. Dalam persiapan penelitian dimulai dari menetapkan suatu permasalahan untuk dijadikan topik penelitian
- b. Melakukan pengajuan judul kepada dosen pembimbing sebelum dilakukan penelitian
- c. Melakukan bimbingan untuk mengkonsultasikan tahap-tahap dalam penyusunan proposal yang akan disusun
- d. Mengajukan surat ijin untuk melaksanakan studi pendahuluan kepada admin Prodi Kebidanan S1 untuk SMP Negeri 2 Gamping dengan nomor surat KTI/141/Keb-S1/III/2024
- e. Melakukan studi pendahuluan di lokasi yang sudah ditentukan.

- f. Menyusun hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan di SMP N 2 Gamping Sleman
 - g. Mengikuti seminar proposal penelitian sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.
2. Pelaksanaan Penelitian
- a. Peneliti mengurus surat Etichal Clearance dan surat permohonan ijin study penelitian di SMP Negeri 2 Gamping Sleman Yogyakarta dengan nomor surat ijin penelitian KTI/257/Keb-S1/VI/2024 dan nomor surat Etichal Clearance Skep/477/KEP/VIII/2024.
 - b. Membagi 3 kelompok penelitian dengan 3 enumerator dan apersepsi
 - c. Peneliti memberikan penjelasan dan persetujuan mengenai prosedur penelitian kepada responden penelitian
 - d. Memberikan informant consent
 - e. Memberikan dan mengisi kuesioner yang berupa lembar observasi pre-test kepada semua responden
 - f. Peneliti memberikan penjelasan mengenai cara bermain media ular tangga yang akan di berikan kepada responden mengenai pengetahuan vulva hygiene terhadap pruritus vulva kepada responden yang akan diberikan perlakuan
 - g. Memberikan kembali lembar kuesioner berupa post-test pada responden yang telah diberikan perlakuan maupun tidak
 - h. Melakukan pengolahan data
 - i. Penyusunan dan membaca hasil laporan.
3. Penyelesaian Laporan Penelitian
- a. Menganalisis hasil penelitain
 - b. Uji data statistik dengan SPSS untuk pengolahan data yang telah dikumpulkan
 - c. Menyusun hasil dan pembahasan hasil dari laporan penelitian
 - d. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing setelah dilakukan penelitian untuk melakukan seminar proposal
 - e. Melakukan ujian hasil penelitian

- f. Memperbaiki laporan skripsi sesuai arahan dosen pembimbing
- g. Pengajuan hasil laporan skripsi dengan dosen penguji dan dosen pembimbing
- h. Menyusun naskah publikasi

4. Etika Penelitian

Semua penelitian yang melibatkan manusia sebagai subjek harus menetapkan 4 (empat) prinsip dasar etika penelitian :

- a. Menghormati atau menghargai subjek (*Respect for person*)
Menghormati atau menghargai orang memerlukan perhatian pada beberapa hal yaitu :

- 1) Peneliti harus mempertimbangkan secara mendalam kemungkinan bahaya dan penyalahgunaan penelitian
- 2) Subjek penelitian yang rentan terhadap bahaya penelitian memerlukan perlindungan

- b. Manfaat (*Beneficence*)

Dalam penelitian, diharapkan dapat menghasilkan manfaat sebesar-besarnya dan mengurangi kerugian atau resiko bagi subjek penelitian. Oleh karena itu, desain penelitian harus memperhatikan keselamatan dan kesehatan subjek

- c. Tidak membahayakan subjek penelitian (*Non-Maleficence*)

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, penelitian harus mengurangi kerugian atau resiko bagi subjek penelitian. Pentingnya bagi peneliti untuk memperkirakan kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi dalam penelitian untuk mencegah risiko yang membahayakan bagi subjek penelitian.

- d. Keadilan (*Justice*)

Arti keadilan dalam konteks ini adalah tidak membedakan subjek. Penting untuk memastikan bahwa penelitian seimbang antara manfaat dan resiko. Risiko yang dihadapi harus sesuai dengan konsep kesehatan yang menyeluruh, mencakup aspek fisik, mental, dan sosial.

H. Metode Pengolahan dan Analisis

1. Metode Pengolahan Data

Setelah melakukan penyuluhan dengan media pendidikan kesehatan dengan bentuk permainan, pengumpulan data dikumpulkan dengan kuisisioner. Pengolahan data dilakukan dengan tahapan *editing*, *coding*, dan *tabulating*.

a. *Editing*

Editing dilakukan dengan mengevaluasi konsistensi, kelengkapan pengisian kuisisioner dan kesesuaian antara kriteria data yang diuji hipotesis atau menjawab pertanyaan pada penelitian ini.

b. *Coding*

Coding dilakukan dengan memberikan kode pada data yang akan dilakukan dengan tujuan untuk merubah data kualitatif menjadi kuantitatif.

Karakteristik Lama Menstruasi

1 = 5-7 Hari

2 = < 5 Hari

3 = > 7 Hari

Karakteristik Usia Menarche

1 = 10 Tahun

2 = 11 Tahun

3 = 12 Tahun

4 = 13 Tahun

Perilaku *Vulva Hygiene*

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

Kejadian Pruritus Vulva

1 = Tidak ada

2 = Ringan

3 = Sedang

4 = Berat

c. *Processing*

Processing merupakan tahapan dalam memproses data agar data tersebut dapat dianalisis.

d. *Cleaning*

Tahapan dimana pengecekan data kembali setelah yang sudah dientry dan melakukan koreksi maupun pengecekan kembali bila terdapat kesalahan.

e. *Tabulatin*

Tabulating dilakukan dengan memasukan data ke dalam tabel yang tersedia, dengan memasukan data ke dalam tabel yang tersedia untuk menghitung data tertentu secara spesifik.

2. Analisa Data

a. Analisa Univariat

Penggunaan analisa ini dilakukan untuk mendeskripsikan tentang karakteristik masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Dan diberikan dalam bentuk distribusi frekuensi, didasarkan pada tabel distribusi frekuensi. Untuk menguji hipotesis data dianalisis dari sampel yang telah di berikan intervensi dan untuk mengevaluasi skor rata-rata sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media ular tangga mengenai *vulva hygiene* saat menstruasi pada remaja putri di SMP N 2 Gamping Sleman Yogyakarta.

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui perbedaan dari rata-rata setiap peningkatan skor pengetahuan remaja putri pada kelompok intervensi yang telah diberikan uji pre-test dan post-test data tidak terdistribusi normal sehingga menggunakan uji analisis *wilcoxon sign-Rank test* yang merupakan uji Non-parametrik dengan skala data ordinal. Interpretasi untuk mengetahui apakah

hipotesis diterima atau ditolak dapat dilihat dari Nilai *P-Value*, jika $P < \alpha$ maka H_0 ditolak (Setyawan, 2022).

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA